

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membahas secara mendalam bagaimana peran dan implementasi *reward*, *punishment*, dan hubungan interpersonal pada siswa dan guru SMA X di Cibubur. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan guru melakukan penerapan *reward* dan *punishment* berdasarkan “Buku Pedoman Pendidikan SMA X 2023-2024”, namun tetap dimodifikasi apabila perlu untuk dilakukan.

Reward pada SMA X di Cibubur merupakan sistem berbentuk komunikasi verbal dan berbentuk barang seperti pujian/*compliment*, pemberian sertifikat, coklat, dan lain sebagainya. Siswa menunjukkan reaksi alamiah positif seperti senang dan bersemangat disaat menerima *reward* yang diberikan oleh gurunya. Hubungan interpersonal siswa dan guru SMA X dapat terjaga dan berkembang menjadi lebih baik pada penerepan *reward* diantara guru dan siswanya. Siswa menjadi lebih merasa diperhatikan dan dihargai dengan adanya pemberian *reward* pada diri mereka, namun pemberian *reward* harus tetap bijak dan profesional untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Punishment pada SMA X di Cibubur merupakan sistem berbentuk komunikasi verbal dan nonverbal seperti teguran, pemanggilan orang, *silent treatment*, dan skorsing. Siswa menunjukkan reaksi alamiah negatif seperti kesal dan kecewa disaat menerima *punishment* yang diberikan oleh gurunya. Hubungan interpersonal siswa dan guru SMA X menciptakan dinding atau jarak pada kedua belah pihak dan siswa menjadi tidak nyaman disaat bertemu guru. Hal ini dapat mengganggu dan merusak hubungan interpersonal guru dan siswa, oleh karena itu pemberian *punishment* juga tidak boleh berlebihan dan dapat diterapkan secara bijak dan profesional agar dapat menjaga hubungan interpersonal guru dan siswanya.

5.2 Saran

1. Kasus-kasus yang berkaitan dengan *reward* dan *punishment* pada hubungan interpersonal guru dan siswa perlu diteliti secara mendalam untuk mendapatkan analisa yang lebih komperhensif terkait hubungan interpersonal yang dijalin oleh kedua belah pihak meskipun salah satu diantaranya mendapatkan pengalaman yang kurang baik.
2. Peneliti selanjutnya bisa lebih berfokus pada efek jangka panjang pada pemberian *punishment* yang dapat merusak hubungan interpersonal guru dan siswa.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan menggunakan sudut pandang lain dari teori penelitian, subjek yang berbeda, metode lain, dan lain sebagainya.
4. Guru diharapkan lebih bijak dan profesional dalam memberikan *reward* dan *punishment* tanpa mencampurkan perasaan emosional guru terhadap siswa tersebut.
5. Guru dapat menggunakan *reward* dan *punishment* untuk menerapkan pengelolaan kelas dan kedisiplinan bagi siswa/siswinya.
6. Guru dapat menggunakan *reward* untuk membangun hubungan interpersonal positif dengan siswa yang dapat membantu keberlangsungan belajar mengajar di lingkungan sekolah.
7. SMA X dapat lebih menspesifikasikan sanksi dari *punishment* dan hadiah dari *reward* yang tertulis dari Buku Pedoman X di Cibubur.